



## Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Umkm Bubur Bayi Nice

Awalita Ariyani Sujarno<sup>1</sup>, Maria Yovita R Pandin<sup>2</sup>

[1222000076@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222000076@surel.untag-sby.ac.id), [yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

**ABSTRACT :** *The background to this research is that there is a problematic situation in recording financial reports, because the system for recording financial reports in MSMEs has not recorded financial reports based on Financial Accounting Standards (SAK). The financial condition of micro, small and medium enterprises in this research needs to be analyzed in order to find out how far the financial condition has developed. The aim of this research is to find out how the finances of Nice Baby Porridge UMKM are recorded, how accounting is recorded based on accounting principles and how to apply financial reports based on SAK EMKM. The method in this research is data collection in compiling this research including observation, interviews and documentation. The results of this research are that the Nice Baby Porridge UMKM has not implemented financial reports in accordance with SAK EMKM due to limited knowledge.*

**Keyword:** *Financial Report, SAK EMKM.*

**ABSTRAK :** Latar belakang dari penelitian ini merupakan adanya situasi permasalahan dari pencatatan laporan keuangan, karena sistem pencatatan laporan keuangan pada UMKM ini belum mencatat laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kondisi keuangan usaha mikro kecil dan menengah dalam penelitian ini perlu dianalisis agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kondisi keuangan. Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana pencatatan keuangan UMKM Bubur Bayi Nice, bagaimana pencatatan akuntansi berdasar kaidah akuntansi dan bagaimana cara penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Metode pada penelitian ini ialah pengumpulan data dalam menyusun penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini UMKM Bubur Bayi Nice belum menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM karena keterbatasan pengetahuan.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, SAK EMKM.

### PENDAHULUAN

Pada pembentukan ekonomi nasional UMKM seringkali dipilih sebagai aspek yang berharga karena ada beberapa penduduk memiliki pendidikan yang rendah, oleh karena itu usaha yang mudah dilakukan kebanyakan ialah usaha kecil. Hal lain UMKM dari aspek berharga merupakan usaha yang dapat menyerap banyak tenaga kerja yang membutuhkan lapangan kerja baru. UMKM bahkan dapat julukan sebagai penyelamat sub-sektor kegiatan karena berperan dalam sektor usaha kecil sebagai terpenuhinya wilayah persediaan kebutuhan pokok masyarakat dengan produk serta menormalisasi distribusi. UMKM juga dapat membangkitkan semangat untuk sebagian usahawan yang pada saat itu mendominasi sebagian kecil sumber daya hingga mampu menjadi dalang untuk pertumbuhan, percepatan dan pemulihan ekonomi.

Kenyataannya UMKM memiliki kesempatan yang besar tetapi kadang kala mendapati permasalahan baik dari internal ataupun eksternal pada sudut pandang produksi, promosi,

modal, pemasaran dan lain sebagainya. Permasalahan yang sering kali datang bagi pelaku UMKM ialah masalah tentang bagian keuangan yang tidak mengerti dan tidak berjalannya pembukuan contohnya pencatatan akuntansi yang tidak diimplementasikan, kurang telitinya menghitung laporan keuangan, yang sering terjadi adalah menduga-duga laba atau keuntungan. Pada perusahaan manufaktur dimana usaha yang selalu menjalankan aktivitas yang dilakukan dan banyak biaya-biaya yang dikeluarkan, contohnya mulai dari pengaktifan peralatan, perlindungan mesin, dan para tenaga kerja yang memproduksi mulai dari bahan mentah, setengah jadi, dan bahan jadi yang siap untuk dijual dengan kualitas tinggi, hal ini mengharuskan perusahaan tentunya pada penganalisisan laporan keuangan yang wajib ditentukan untuk semua aktivitas yang mencakup kegiatan usaha guna mencapai laba.

Mengamati semakin lama semakin banyak usaha yang dibuka masyarakat seperti bubur bayi. UMKM bubur bayi sangat memudahkan bagi orang tua yang memiliki anak yang umurnya masih di bawa tiga tahun, contohnya seperti ibu rumah tangga yang sibuk untuk mengurus pekerjaan rumah dan tidak sempat untuk memasak makanan bagi bayi mereka, hal ini sangat praktis dan mempermudah para ibu di luar sana. Namun, tidak menutup kemungkinan usaha bubur bayi mengalami kebangkrutan, hal ini dikarenakan maraknya persaingan di dalam dunia usaha yang terjadi dan faktor lain misalnya pelayanan dan sistem pengelolaan lingkungan yang kurang baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di lokasi atau di lapangan, pelaku usaha bubur bayi masih belum mengerti tentang bagaimana cara menyusun dan mencatat laporan keuangan yang baik dan benar. Pelaku usaha beranggapan bahwa hal tersebut terlalu rumit untuk diterapkan dan pada akhirnya pelaku usaha hanya mencatat laporan keuangan secara sederhana. Padahal sangat penting peran akuntansi untuk diterapkan di UMKM.

### **RUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, dari yang sudah terlihat pada latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek pencatatan akuntansi laporan keuangan yang dilakukan pada UMKM Bubur Bayi *Nice*?
2. Bagaimana pencatatan akuntansi berdasar kaidah akuntansi pada UMKM Bubur Bayi *Nice*?
3. Bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Bubur Bayi *Nice*?

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka terdapat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek pencatatan akuntansi laporan keuangan yang dilakukan pada UMKM Bubur Bayi Nice.
2. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi berdasar kaidah akuntansi pada UMKM Bubur Bayi Nice.
3. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Bubur Bayi Nice.

## KAJIAN PUSTAKA

### Akuntansi Keuangan

Bahri, Wahyuningsih dan Muslichah (2021:1) mendefinisikan akuntansi keuangan sebagai akuntansi yang memiliki hubungan dengan pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan secara periodik dengan standar akuntansi keuangan sebagai pedoman dan sebagai informasi keuangan yang ditunjukkan pengguna laporan keuangan. Setiyowati, Sari, Nurbatin (2018:2) berpendapat bahwa akuntansi keuangan dapat menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Sinarwati, dkk. (2013:4) berpendapat bahwa akuntansi keuangan merupakan akhir dari proses pada penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan secara menyeluruh untuk dipergunakan oleh pihak-pihak baik di dalam ataupun di luar perusahaan tersebut.

### Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah menurut Hamdani (2020:1) merupakan Kegiatan ekonomi rakyat yang berbentuk skala kecil dan memiliki kriteria kekayaan bersih yang terpenuhi atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-undang. UMKM didefinisikan oleh Purwanti, dkk. (2022:2) yaitu dimana suatu usaha yang dikelola oleh individu atau perorangan dimana yang membedakan ialah jumlah karyawan atau pengelola, omset, kekayaan dari usaha tersebut, oleh karena itu tidak semua bisa dikatakan UMKM tergantung kategori dan penggolongannya. Lestari dan Amri (2020:40) mendefinisikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM yaitu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan yang kegiatannya bergerak pada ruang lingkup perdagangan, yang memiliki karakteristik atau ciri berbeda-beda.

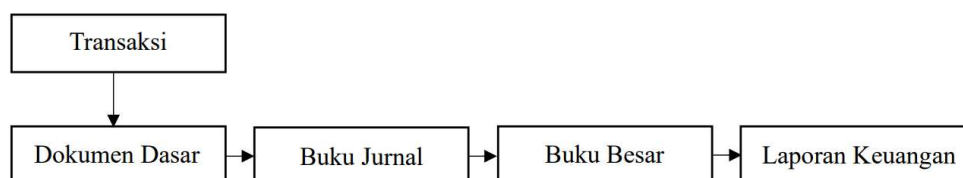
**Laporan Keuangan**

Kieso, Weygandt, Warfield (2019:4) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan tempat utama guna menyampaikan tentang informasi keuangan untuk pihak yang berada di luar perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan menurut PSAK 1 dalam Martani, dkk. (2014:9) adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Warren dalam Wardiyah (2016:57) laporan keuangan ialah transaksi dicatat dan diikhtisarkan bagi pemakai.

**Siklus Akuntansi**

Rudianto (2012:16) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai suatu deretan kerja yang wajib dilakukan oleh seorang akuntan dari pertama dalam menganalisis transaksi sampai dengan dihasilkannya laporan keuangan guna transaksi periode berikutnya bagi perusahaan. Informasi keuangan yang disediakan akuntansi memiliki kegunaan dalam pengambilan keputusan ekonomis. Untuk dapat mengadakan informasi tersebut, maka dibutuhkan data keuangan dan proses akuntansi agar dapat disebut siklus, berikut gambar siklus akuntansi.

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

*(Sumber Rudianto (2012:16))***Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah**

SAK EMKM menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) disusun guna memenuhi keperluan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Undang-undang no. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dipergunakan untuk referensi atau acuan dalam mengartikan atau mendefinisikan dan memberikan tentang kuantitatif EMKM. Standar Akuntansi Keuangan ini dipilih untuk dipergunakan oleh entitas yang belum atau tidak mampu dalam terpenuhinya persyaratan akuntansi yang sudah diatur dalam SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). SAK EMKM efektif berlaku 1 Januari 2018.

**Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM**

Ada banyak jenis laporan keuangan menurut Rahayu, Ramadhanti, & Widodo (2020) yang dikenal antara lain Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini merupakan data primer. Data yang didapatkan dengan secara langsung di lapangan oleh peneliti dan data tersebut diambil dari orang yang bersangkutan di UMKM Bubur Bayi Nice

### **Pengelolaan Data**

Kegiatan mengelola data kualitatif dapat dilakukan secara langsung dan terus menerus, sehingga data yang didapat telah mendapatkan hasil. Selanjutnya prosedur pengolahan data yang akan digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Metode Analisa Data**

Data yang telah dihasilkan, dikumpulkan lalu disusun sesuai dengan alur penelitian setelah itu dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dibentuk lebih banyak sesuai dengan uraian hasil dari wawancara dan dokumentasi serta melakukan penyajian laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM Bubur Bayi *Nice* merupakan UMKM dibidang pembuatan bubur bayi. Hasil dari aktivitas akuntansi ialah laporan keuangan, laporan keuangan ini mengikhtisarkan dalam bentuk data transaksi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Mengenai SAK EMKM pada perusahaan ini belum menerapkan, karena disebabkan kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM. UMKM Bubur Bayi *Nice* melakukan pencatatan dan penyusunan keuangan yang masih terbilang sederhana dan UMKM ini tidak melakukan pencatatan keuangan secara rutin. UMKM Bubur Bayi *Nice* melakukan transaksi hanya sebatas menerima pendapatan seperti menerima pendapatan dari hasil penjualan bubur yang dikirim oleh penjaga outlet dan pengeluaran kas seperti pembayaran atas pembelian bahan-bahan untuk produksi, pembayaran gaji pegawai, pembayaran listrik, pembayaran telepon dan pembayaran sewa.

Sebagaimana hasil penelitian pada saat diwawancarai yang pemilik UMKM Bubur Bayi *Nice* belum melakukan penjurnalan karna tidak paham, maka peneliti merekomendasikan jurnal kas masuk, sebagai contoh berikut ini:

Tabel Rekomendasi Kas Keluar

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1-Jan-22	Beras	680,000	
	Kas		680,000
	Mencatat Pembelian Beras		
2-Jan-22	Daging Cincang	160,000	
	Kas		160,000
	Mencatat Pembelian Daging Cincang		
3-Jan-22	Air	50,000	
	Kas		50,000
	Mencatat Pembelian Air		

Pencatatan buku jurnal di atas menjelaskan ketika pencatatan transaksi pengeluaran kas:

- a. Tanggal 01 Januari 2022 melakukan pembelian beras sebesar Rp 680,000
- b. Tanggal 02 Januari 2022 melakukan pembelian daging cincang sebesar Rp 160,000
- c. Tanggal 03 Januari 2022 melakukan pembelian air sebesar Rp 50.000

Akun bahan habis pakai ditempatkan pada kolom debit dan akun kas ditempatkan pada kolom kredit. Akun bahan habis pakai disajikan sebagai laporan laba rugi sedangkan akun kas disajikan di asset lancar di neraca.

Tabel Rekomendasi Kas Masuk

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1-Jan-22	Kas	2,000,000	
	Penjualan		2,000,000
	Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan		
2-Jan-22	Kas	2,000,000	
	Penjualan		2,000,000
	Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan		

3-Jan-22	Kas	2,000,000	
	Penjualan		2,000,000
	Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan		

Pencatatan buku jurnal di atas menjelaskan ketika pencatatan transaksi penerimaan kas:

1. Tanggal 01 Januari 2022 memperoleh penerimaan kas sebesar Rp 2,000,000
2. Tanggal 02 Januari 2022 memperoleh penerimaan kas sebesar Rp 2,500,000
3. Tanggal 03 Januari 2022 memperoleh penerimaan kas sebesar Rp 3,000,000

Akun kas ditempatkan pada kolom debit dan akun penjualan ditempatkan pada kolom kredit. Akun kas disajikan sebagai asset lancar pada neraca, sedangkan akun penjualan disajikan pada laporan laba rugi.

Sebagaimana hasil penelitian pada saat diwawancarai yang pemilik UMKM Bubur Bayi Nice belum melakukan penyusunan laporan keuangan, maka peneliti menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

**Tabel Laporan Laba Rugi**

LAPORAN LABA RUGI BUBUR BAYI NICE 31 DESEMBER 2022		
Penjualan		973,353,000
HPP		431,251,000
Laba Kotor		542,102,000
Beban Operasioanal		
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	252,000,000	
Beban Sewa Outlet	36,000,000	
Beban Sewa Rumah Produksi	4,000,000	
Beban Telepon	3,000,000	
Beban Penyusutan Kendaraan	4,500,000	
Beban Penyusutan Peralatan	7,773,250	
Total Beban		307,273,250
Laba Bersih		234,828,750
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		234,828,750

**Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan**

Beban Pajak		-
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan		234,828,750

**Tabel Laporan Posisi Keuangan**

LAPORAN POSISI KEUANGAN BUBUR BAYI NICE 31 DESEMBER 2022	
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas	18,009,000
Bank	200,000,000
Piutang Usaha	-
Persediaan	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>218,009,000</b>
<b>ASET TETAP</b>	
Peralatan	31,093,000
Akumulasi Penyusutan Peralatam	-7,773,250
Kendaraan	18,000,000
Akumulasi Penyusutan Peralatam	-4,500,000
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>36,819,750</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>254,828,750</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang Usaha	-
Utang Bank	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal Adi Mulyo	20,000,000
Saldo Laba	234,828,750
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>254,828,750</b>
<b>TOTAL LIABLITAS DAN EKUITAS</b>	<b>254,828,750</b>



### Tabel Catatan Atas Laporan Keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
CV Bubur Bayi Nice		
31 Desember 2022		
1. UMUM		
UMKM CV Bubur Bayi Nice berdiri pada tanggal 29 April 2018. Usaha ini bergerak dibidang manufaktur. Usaha CV Bubur Bayi Nice berlokasi di Sidoarjo tepatnya di Jalan Quality Garden, Blok H2 No 4, Kelurahan Gampingan, Kecamatan Krian		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING		
A. Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan disusun menggunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah		
B. Dasar Penyusunan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah		
C. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan		
D. Persediaan Persediaan Bubur Bayi Nice tidak ada karena membeli bahan baku sesuai yang diproduksi		
E. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu		
F. Pengakuan Pendapatan Beban Pendapatan penjualan dan jasa diakui ketika saat terjadinya penjualan ke konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban.		
G. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia		
3. KAS DAN BANK		
Kas dan Bank		Rp 218,009,000
4. ASET TETAP		
Keterangan:	Unit	Jumlah
Peralatan		
Kompor	3	
Panci	4	

**Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan**

Dandang	2	
Termos	63	
Blender	1	
Chopper	1	
Chiller Showcase	1	
Freezer	1	
Spatula	4	
Centong	66	
Pisau	2	
Talenan	2	
Outlet Lipat	21	
Jumlah Peralatan	171	Rp 31,293,000
Sepeda Motor	1	Rp 18,000,000
<b>5. UTANG</b>		
CV Bubur Bayi Nice Tidak pernah melakukan utang usaha. Semua dana dan modal yang digunakan berasal dari pemilik		
<b>6. SALDO LABA</b>		
Laba Tahun Berjalan	Rp 234,828,750	
<b>7. PENDAPATAN PENJUALAN</b>		
Cash	Rp 973,353,000	
<b>8. BIAYA-BIAYA</b>		
Biaya Produksi		
Bahan Baku	Rp 279,199,000	
BTKL	Rp 21,600,000	
BBTL	Rp 128,052,000	
Listrik	Rp 2,400,000	
Jumlah Biaya Produksi	Rp 431,251,000	
Biaya Operasional		
BTKTL	Rp 252,000,000	
Sewa Outlet	Rp 36,000,000	
Sewa Rumah Produksi	Rp 4,000,000	
Telepon	Rp 3,000,000	
Penyusutan Peralatan	Rp 7,773,250	
Penyusutan Kendaraan	Rp 4,500,000	
Jumlah Biaya Administrasi	Rp 307,273,250	
Total Biaya Usaha		Rp 738,524,250
<b>9. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		

Beban pajak penghasilan tidak dikenakan kepada pelaku UMKM karena pendapatan bruto dari UMKM masih kurang dari Rp 500Juta dalam satu periode. Tertera dalam Online-Pajak.com mengenai pembebanan pajak untuk UMKM

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kesimpulan yang diambil oleh peneliti yaitu UMKM Bubur Bayi Nice belum melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM, Pemecahan masalah yang diberikan kepada UMKM adalah memberikan solusi ke UMKM dengan membuat modul pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM, dan Penyusunan Laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

## SARAN

Saran dari peneliti berdasarkan kesimpulan yang dibuat adalah:

1. Pemilik UMKM Bubur Bayi Nice hendaknya melakukan pencatatan keuangannya berdasarkan SAK EMKM sebagai pengelola keuangannya, agar dapat mengetahui kinerja keuangan yang lebih akurat dan sebagai pengambilan keputusan jangka panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan memperhatikan variabel lain yang mempunyai hubungan dengan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Sholeh, A., dkk. (2024). Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. *Journal Of Management and Creative Business*, 2(1), 82-96.
- Bahri, S., Wahyuningsih, S. D., & Muslichah. (2021). Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan SAK). Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hamdani. (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

**Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan**

- Ikatan, A. I. (2019). Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2014). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Pandu Widodo, H., dkk. (2024). Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi. *Journal Of Management and Creative Business*, 2(1), 66-88.
- Purwanti, T., Ristiyana, R., Libriantono, B., Widayati, T., Budiman, N. A., Nugroho, L., & Sari, M. N. (2022). UMKM Membangun Ekonomi Kreatif. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2020). Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Setiyowati, S. W., Sari, A. R., & Nurbatin, D. (2018). Akuntansi Keuangan Dalam Perspektif IFRS Dan SAK-ETAP. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sinarwati, N. K., Herawati, N. T., Darmawan, N. A., & Ekawati, L. (2013). Akuntansi Keuangan 1 (Berbasis IFRS). Singaraja: Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wardiyah, M. L. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah. Bandung: CV Pustaka Setia.